

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejubo Kudus.

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al-Amin, yakni pada tahun 1990 ada jamiyah (kelompok atau perkumpulan) tahlil yang bernama Al-Amin. Dari jamiyah ini, kemudian menghimpun dana dan mendirikan mushola bernama Al-Amin. Kemudian mushola itu berkembang yang tadinya satu lantai menjadi dua lantai. Tanah mushola itu ialah wakaf dari dua keluarga yakni Bapak H. Resno dan Ibu Hj. Faizah (Ibu dari KH. Adnan Kasoghi pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin sekarang). Tanahnya seluas 178,5 meter dengan panjang 21 meter dan lebar 8,5 meter.

Pada tahun 1993 KH. Adnan Kasoghi telah lulus dari Pondok Pesantren Nurwiyah di Kajen, saat masih di Kajen beliau KH. Adnan Kasoghi dipanggil dengan nama Sunarto Ibnu Adnan sebab menyesuaikan dengan nama yang ada dalam ijazah sekolah dasar kemudian setelah merampungkan belajarnya di Pondok Pesantren Nurwiyah Kajen, beliau ingin menjadikan mushola itu menjadi Pondok Pesantren untuk mensyi'arkan agama Islam di Desa Temulus dan sekitarnya. Akhirnya KH. Adnan Kasoghi meminta izin pada Kementerian Agama (Kemenag) supaya memberikan izin untuk mengalihfungsikan mushola menjadi Pondok Pesantren, akhirnya izin itu diberikan.

Setelah memperoleh izin untuk menjadikan pesantren dari Kementerian Agama. Kemudian beliau melanjutkan belajar (*nyantri*) ke Pondok Pesantren Sarang Rembang selama 6 tahun. Saat di Pondok Sarang itu ada dua nama Adnan, yakni Adnan Tasori dari Brebes dan Ibnu Adnan dari Kudus. Pada saat itu sistem di Pondok Pesantren Sarang saat memanggil santrinya itu memakai telpon pararel yang dihubungkan di tiap-tiap kamar. Saat ada telpon dari pihak keluarga santri pengurus

mengmklumatkan pada para santri, kebetulan yang dipanggil ialah nama Adnan. Jadi di tiap-tiap nama Adnan dipanggil maka yang ke kantor ialah dua orang, yakni Adnan Tasori dan Ibnu Adnan. Dari hal itu, maka pengurus inisiatif untuk membedakannya jadi saat pengurus memanggil Adnan Tasori maka itu dari Brebes dan Adnan Kasoghi itu dari Kudus.

Kenapa harus memilih Kasoghi? sebab dulu sandal beliau pernah hilang di pemandian Pondok Pesantren Sarang, sebab model pemandiannya itu dilakukan secara berbarengan sehingga beliau kehilangan sandal dan kemudian beliau umumkan di papan pengumuman yang biasanya dipakai untuk pengumuman ngaji kitab. Sehingga banyak orang yang baca, atas kejadian itu saat ada santri yang tanya nanti ngajinya kitab apa? maka jawabannya ialah kitab Kasoghi. Jadi tiap-tiap orang yang bertemu beliau itu memanggilnya dengan kasoghi sehingga nama itu sampai di keluarga ndalem dan KH. Maimun Zubairpun memanggilnya dengan Kasoghi. Dari situlah banyak orang yang menjuluki Adnan Kasoghi sampai pulang ke rumah hingga sekarang dan nama itu memberikan berkah. Nama Kasoghi ialah nama brand sepatu yang masyhur di Jepang pada saat itu.

Pasca pendidikannya di Pondok Pesantren Sarang paripurna beliau ingin mengabdikan, akhirnya ditugaskan di Sampang Madura selama 2 tahun. Usai dari pengabdian pada tahun 1999 akhirnya beliau pamit untuk boyong dan menikah. Pasca menikah, beliau ingin mengamalkan ilmunya dan mengembangkan yang tadinya berwujud bangunan mushola yang dialihfungsikan sebagai pesantren. KH. Adnan Kasoghi memperoleh amanah sejumlah 25 santri. Santri itu berasal dari Desa Temulus dan sekitarnya. Adapun aktivitas di Pondok Pesantren itu, diantaranya ialah kajian ba'da shalat isya, yakni ngaji kitab Fathul Qorib, tafsir, nahwu. Aktivitas itupun berjalan dengan rutin, saat bulan Ramadhan mushola itu dibuat ngaji posonan. Seiring berjalannya waktu ada seorang dermawan dari Negara Syiria Syekh Taisir Ismail Romadhon yang memiliki perusahaan besar dan kemudian ingin berzakat untuk dibuatkan Pondok Pesantren. Nah

dari situlah yang tadinya mushola Al-Amin kini menjadi Pondok Pesantren Al-Amin. Kemudian sebelah kanan ndalem beliau KH. Adnan Kasoghi ada sebidang tanah kemudian beliau beli dan mewakafkannya untuk dibuat pondok pesantren. Dan nama ‘Al-Amin’ itu sendiri itu diambil untuk mengenal para pejuang yang dulunya membuat mushola Al-Amin dan beralihfungsi menjadi Pondok Pesantren Al-Amin.<sup>1</sup>

## 2. Profil Pondok Pesantren Al-Amin

Dibawah ini, akan ditampilkan secara lengkap dan jelas perihal identitas Pondok Pesantren Al-Amin Mejobo Kudus antara lain, yakni:<sup>2</sup>

Identitas Yayasan:

Nama Yayasan : Yayasan Dakwah Islamiyah Sabilillah

Kudus Nama Pimpinan Yayasan : KH. Sunarto Ibnu Adnan, S.Pd.I (KH. Adnan Kasoghi)

Mulai Berdiri : 27 Desember 2009

Alamat Lengkap : Jl. Ki Nolojoyo Rt.03 Rw.02 Temulus Mejobo Kudus

Nomor Pokok Wajib Pajak : 02.680.095.3-506.000

Akta Notaris Yayasan : NO. 29/YADISKU/V/2009

Identitas Pesantren:

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Al Amin

NSPP : 500033190068

Alamat : Jl. Ki Nolojoyo Rt.03 Rw.02

Desa / kelurahan : Temulus

Kecamatan : Mejobo

Kabupaten : Kudus

Nama Yayasan : Yayasan Dakwah Islamiyah Sabilillah

Alamat Yayasan : Jl. Ki Nolojoyo Temulus Rt. 03 Rw. 02

Desa : Temulus

Kecamatan : Mejobo

<sup>1</sup> KH. Adnan Kasoghi, wawancara oleh penulis 10 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>2</sup> Data Pondok Pesantren, “Profil Pondok Pesantren Al-Amin Kudus”,(13 Agustus 2009).

Kabupaten	: Kudus
Kepemilikan tanah	: Milik Pondok Pesantren
Status tanah	: Sertifikat Wakaf
Luas Tanah	: 160 + 134= 294 m2
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 02.680.095.3-506.000
Akta Notaris Pesantren	: 29/V/2009

### 3. Letak Geografis Pondok Pesantren AL-Amin



sumber: dokumen pribadi

Pondok Pesantren Al-Amin terletak di Jl. Kinolojoyo 01 Rt. 03 Rw. 2 Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, Kode pos 59381. Titik perbatasan geografisnya ialah , yakni: sebelah timur: Desa Kesambi, sebelah barat: Desa Kirig, sebelah selatan: Desa Djongso Sukolilo Kabupaten Pati, sebelah Utara: Desa Mejobo.

Letak geografis Pondok Pesantren Al-Amin terletak di lingkungan masyarakat padat penduduk, meskipun faktanya Pondok Pesantren Al-Amin berada dilingkungan sekitar warga namun pembelajaran dapat terlaksana dengan kondusif dan sangat efektif sebab lingkungan sekitar pondok mendukung aktivitas-aktivitas yang bersifat positif dari Pondok Pesantren Al-Amin.<sup>3</sup>

### 4. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren AL-Amin

Pondok Pesantren Al-Amin ialah satu dari sekian Pondok Pesantren di Kudus yang mengkhususkan

<sup>3</sup> Data Pondok Pesantren, “Profil Pondok Pesantren Al-Amin Kudus”,(13 Agustus 2009)

santrinya untuk mempelajari kitab-kitab kuning dan pelatihan dakwah. Pondok Pesantren Al-Amin memiliki visi, misi, dan tujuan , yakni:<sup>4</sup>

Dibawahnya, akan ditampilkan secara lengkap dan rinci perihal visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus , yakni:

a) Visi Pondok Pesantren Al-Amin Mejobo Kudus

“Menjadikan Desa Temulus sebagai markas dakwah Islam, pengajaran, pendidikan lembaga dakwah dan pengkaderan ulama”, dan sebagai lembaga perjuangan, agar terwujud generasi yang berilmu, beramal, berbudi tinggi dan berdakwah dengan dilandasi oleh keimanan yang kokoh dan kecintaan pada Nabi Muhammad SAW”.

b) Misi Pondok Pesantren Al-Amin Mejobo Kudus

- 1) Melahirkan manusia yang berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial pada kemashlahatan umat.
- 2) Melahirkan manusia yang cakap, trampil, mandiri, memiliki kecakapan dalam keilmuan dan bisa mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan *life skill* yang ada, pada dirinya dan lingkungannya.
- 3) Menyiapkan calon pemimpin umat masa depan yang peka pada tiap-tiap dinamika masyarakat, bersikap mandiri, dan bisa mengajak semua umat manusia ke jalan Allah dengan lewat dakwah Rasulullah SAW.

c) Tujuan Pondok Pesantren Al-Amin Mejobo Kudus

Menjadi lembaga pendidikan, agama dan sosial sekaligus menjadi sentra katalisator pembangunan kualitas sumber daya manusia yang:

- 1) Potensial dan amanah
- 2) Produktif dan bermaslahat
- 3) Mandiri dan konsisten
- 4) Istiqomah dengan nilai-nilai lama

---

<sup>4</sup> Data Pondok Pesantren, “Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Amin Kudus”,(13 Agustus 2009).

- 5) Akomodatif pada aspeke-aspek baru yang lebih maslahat
- 6) Bisa menyumbangkan konsep-konsep pemikiran yang Islamis dalam sejumlah aspek, pada Negara, lembaga atau perorangan yang membutuhkannya.

Pada intinya tiap-tiap lembaga pendidikan Islam memiliki visi, misi, dan tujuan yang bermaslahat bagi para pelakunya dan berhaluan dengan syari'at Islam agar menghadirkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki jiwa yang tangguh dengan berasaskan keislaman.

### **5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren AL-Amin**

Tiap-tiap Pondok Pesantren memiliki sistem kepengurusan, Pondok Pesantren Al-Amin memiliki kepengurusan yang di bawah pengawasan langsung oleh pengasuh. Adapun kepengurusan santri memuat ketua, sekretaris, bendahara, dan sejumlah seksi yang masing-masing memiliki tugas dan tanggungjawabnya.

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus Priode 1442-1443H/ 2021-2022 M

Penanggung Jawab	: Kepala Desa Temulus
Penasehat	: Suwawi Musthofa
Komite Pondok	: H. Yus'an Totok
Pengasuh	: KH. Sunarto Ibnu Adnan, S.Pd.I (KH. Adnan Kasoghi)
Ketua	: Ainun Najib, S.Pd
Sekretaris	: Muhammad Syaiful Anam
Bendahara	: Wahyu Hidayat
<b>SEKSI-SEKSI:</b>	
Seksi Pendidikan	: M. Zaenuri, S.Pd.I
Seksi Peribadatan	: M. Royan
Seksi Keamanan	: Yusril Al Fatih
Seksi Kebersihan	: Imam Yahya
Seksi Perlengkapan	: Sabara Wigarda Mukti
Seksi Pengairan	: Muroba Arul Azzi

### **6. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Amin**

Mutu dan kualitas seorang pengajar sangat diperlukan dalam mengajar santri, sebab berberimbas pada pembelajaran santri dibawah ini ditampilkan data ustad

dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-amin Temulus Mejobo Kudus:<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Amin**

No	Nama	Pendidikan Pesantren	Bidang
1	Sunarto Ibnu Adnan, S.Pd.I	1. PP.Nurwiyah Kajen Pati 2. PP. Al Anwar Sarang Rembang 3. PP. Darut Tauhid Madura	1. Tafsir dan Ilmu Tafsir 2. Hadits dan Ilmu Hadits 3. Fiqih
2	Zamsodin, S.E	1. PP. Rodotul Janah Jepara 2. PP. Al-Amin	Qowa'idul Fiqih
3	M. Zaenuri, S.Pd.I	1. PP. Nurul Huda Kajen Pati	Tauhid
4	Susilowati	1. PP. Nurwiyah Kajen Pati	Akhlaq
5	Melia Nur Hidayah	1. PP. Wali Songo Tuban	Nahwu

## 7. Keadaan Santri Pondok Pesantren AL-Amin

Santri-santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Amin ialah siswa dan juga mahasiswa, adapun keterangannya yakni:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Data Pondok Pesantren, "Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Amin Kudus", (15 September 2021)

<sup>6</sup> Data Pondok Pesantren, "Data Santri Pondok Pesantren Al-Amin Kudus", (20 juli 2021)

**Tabel 4.2**  
**Data Santri Pondok Pesantren Al-Amin**

No	Santri	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	3 santri	MA/SMK	1. MA As-Sa'idiyah Mejobo Kudus 2. SMK Wishuda Karya Kudus
2.	21 santri	Sarjana	1. Institut Agama Negeri Kudus (IAIN Kudus) 2. Universitas Muria Kudus (UMK)
3.	8 santri	-	3. Tidak sekolah formal

#### 8. Jadwal Aktivitas Pondok

Pondok Pesantren Al-Amin memiliki jadwal aktivitas dalam keseharian hidup. Adapun waktu dan jadwal aktivitas mingguan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, yakni:<sup>7</sup>

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Aktivitas Pondok Pesantren Al-Amin**

No	Hari	Waktu	Aktivitas	Sasaran
1	Senin	04.30-05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri
		05.00-06.00 WIB	Ngaji kitab Jami'us Shoghir	Semua santri
		10.00-11.30 WIB	Ngaji kitab Fawaidul Janiyyah	Semua santri

<sup>7</sup> Data Pondok Pesantren, "Jadwal Aktivitas Pondok Pesantren Al-Amin Kudus", (3 Oktober 2021)

		11.30- 12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00- 15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30- 17.00 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri
		18.00- 19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an binnadhori 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri
		20.00- 21.30 WIB	Ngaji kitab Tanqikhul Qaul	Semua santri
2	Selasa	04.30- 05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri
		05.00- 06.00 WIB	Ngaji kitab Jami'us Shoghir	Semua santri
		10.00- 11.30 WIB	Ngaji kitab Fawaidul Janiyyah	Semua santri
		11.30- 12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00- 15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30- 17.00 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri

		18.00-19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an binnadhor 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri
		20.00-21.30 WIB	Musyawahor	Semua santri
3	Rabu	04.30-05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri
		05.00-06.00 WIB	Ngaji kitab Jami'us Shoghir	Semua santri
		10.00-11.30 WIB	Ngaji kitab Fawaidul Janiyyah	Semua santri
		11.30-12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00-15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30-17.00 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri
		18.00-19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an binnadhor 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri

		20.00- 21.30 WIB	Ngaji kitab Tafsir Jalalain	Semua santri
4	Kamis	04.30- 05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri
		05.00- 06.00 WIB	Sorogan kitab	Semua santri
		10.00- 11.30 WIB	Ngaji kitab Fawaidul Janiyyah	Semua santri
		11.30- 12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00- 15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30- 17.30 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri
		18.00- 19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Maulid Al- Barzanji 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri
5	Jumat	04.30- 05.15 WIB	1. Sholat subuh berjamaah 2. Pembacaan Yasin Fadilah	Semua santri
		18.00- 19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an	Semua santri

			binnadhhor 3. Sholat jamaah isya'	
		20.00- 21.30 WIB	Ngaji kitab Fathul Qorib	Semua santri
6	Sabtu	04.30- 05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri
		05.00- 06.00 WIB	Ngaji kitab Jami'us Shoghir	Semua santri
		10.00- 11.30 WIB	Ngaji kitab Fawaidul Janiyyah	Semua santri
		11.30- 12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00- 15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30- 17.00 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri
		18.00- 19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an binnadhhor 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri
		20.00- 21.30 WIB	Ngaji kitab Fathul Qorib	Semua santri
7	Ahad	04.30- 05.00 WIB	Sholat subuh berjamaah	Semua santri

		05.00-06.00 WIB	Ngaji kitab Jami'us Shoghir	Semua santri
		09.00- paripurna	Ro'an (kebersihan)	Semua santri
		11.30-12.00 WIB	Sholat jamaah dhuhur	Semua santri
		15.00-15.30 WIB	Sholat jamaah ashar	Semua santri
		16.30-17.00 WIB	Ngaji kitab Imrithi	Semua santri
		18.00-19.30 WIB	1. Sholat jamaah maghrib 2. Ngaji Qur'an binnadhor 3. Sholat jamaah isya'	Semua santri
		20.00-21.30 WIB	Ngaji kitab Tafsir Jalalain	Semua santri

## B. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Pembacaan *Yasin Fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin

Di pondok Pesantren Al-Amin melangsungkan aktivitas pembacaan *Yasin fadhilah* sebab beliau KH. Adnan Kasoghi, mendapat amanah dari gurunya KH. Maimun Zubair Sarang Rembang, beliau KH. Maimun Zubair juga memperoleh ijazah dari Sayyid Alawi Al-Maliki Al Hasani di Mekkah, tujuannya biar santri-santri KH. Maimun Zubair itu agar hidupnya, rezekiya menjadi barokah, dan ilmunya bermanfaat sebab dalam *Yasin fadhilah* sendiri ada bacaan sholawat dan do'a-do'a. Dan pembacaanya itu dua hari, yakni malam Selasa dan Jumat

pagi ba'da shalat subuh. Di Pondok Pesantren Al-Amin baru mengamalkan yang hari jumat sebab pada hari selasa untuk latihan traning dakwah. Pembacaan Yasin *fadhilah* mulai diamalkan saat beliau KH. Adnan Kasoghi memperoleh ijazah itu. Pada tahun 2018 diamalkan di Pondok Pesantren Al-Amin. Kenapa harus Yasin *fadhilah*, sebab di dalamnya ada keistimewaan yang tidak dimiliki oleh surah-surah lain. Dalam maqolahnya KH. Maimun Zubair dituturkan:

مَا مِنْ بُكْعَةٍ يُقْرَأُ فِيهَا سُورَةُ يَسٍ إِلَّا أَخْرَجَهُ اللَّهُ بَرَكَهً

Dimana tempat pondok pesantren, rumah, perusahaan, atau kampus yang sering dilafalkan Yasin *fadhilah*, Allah akan mengeluarkan sejumlah barokah dari tempat itu.

Beliau (KH. Adnan Kasoghi) berharap, jika di pondok ini sering dilafalkan Yasin *fadhilah* semoga masjid, pondoknya menjadi barokah, santri yang membacanya semoga ilmunya menjadi barokah, dan semoga santri bisa mengistiqomahkan bacaan al-Qur'an sebagai dzikir sehari-hari.

## 2. Prosesi Pembacaan Yasin *Fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin



sumber: dokumen pribadi

Pondok Pesantren Al-Amin memiliki aktivitas rutin yang sangat bagus untuk membiasakan santri mengidupkan al-Qur'an dengan membaca Yasin *fadhilah* pada hari jumat ba'da shalat subuh berjama'ah di masjid

Al-Amin. Dengan tujuan agar santri bisa istiqomah dengan ibadah-ibadah sunnah, menciptakan karakter sebab taat dengan aturan pondok, dan mewujudkan generasi yang sholih.<sup>8</sup>

Proses pembacaan Yasin *fadhilah* seperti yasin biasa, hanya saja pada sejumlah ayat khusus ada bacaan yang diulang-ulang dan ada tambahan salawat dan do'a. Diantaranya pada lafadz *ذَلِكَ تَعْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ* yang diulang sampai 11 kali dan lafadz *سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ* juga dilafalkan samapai 11 kali. Kenapa sampai diulang-ulang sejumlah kali, sebab ilmu yang akan menancap, keyakinan semakin kuat, sehingga orang yang membaca jika mengulang-ngulang itu betul-betul akan masuk dalam ruh pembacaan ayat itu. Jadi model pembacaan Yasin *fadhilah* ada 3 macam, yakni:

- 1) Model yang dilafalkan biasa.
- 2) Ada sejumlah ayat yang bacaannya diulang 7 kali dan 11 kali.
- 3) Dan pada sejumlah ayat khusus disisipi sholawat dan do'a-do'a, sebab ayat itu berhubungan dengan do'a itu.

Adapun sebelum melangsungkan pembacaan Yasin *fadhilah* dilakukan pembacaan *hadrah* pada para nabi, *auliya'*, *syuhada'*, *sholihin* dan ada wasilah wajib, yakni dimana KH. Adnan Kasoghi mendapat sanad dari KH. Maimun Zubair diantaranya: Sayyid Alawi Al-Maliki Al-Hasani, Abuya Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki Al-Hasani yang makamnya di Ma'la Desa Rusaifah di Makkah, KH. Zubair Dahlan, kemudian KH. Maimun Zubair. Adapun guru-guru lain bersifat tambahan, kemudian yang 4 itu ialah pokok, sebab yang membawa sanad dari sayyid Alawi dan mendo'akan para ahli kubur yang mengikuti pembacaan Yasin *fadhilah* di masjid Al-Amin.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>KH. Adnan Kasoghi, wawancara oleh penulis 10 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>9</sup> KH. Adnan Kasoghi, wawancara oleh penulis 10 Maret 2022, wawancara 1, transkrip

Kemudian pasca pembacaan *hadroh*, beliau KH. Adnan Kasoghi mulai memimpin membaca teks Yasin *fadhilah* dan diikuti oleh santri dan jama'ah yang mengikuti salat subuh secara bersama sampai selesai. Adapun yang membedakan Yasin *fadhilah* dengan Yasin biasa yakni:<sup>10</sup>

- a. Membaca ta'awudz dan basmalah.
- b. Pada ayat pertama يس itu diulang sampai 7 kali tanpa bernafas, kemudian dilanjutkan ayat ke 2 sampai 9 setelah ayat ke 9 ada tambahan bacaan salawat yang dilafalkan 3 kali:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ  
يَا مَنْ نُورُهُ فِي سِرِّهِ وَسِرُّهُ فِي خَلْقِهِ أَخْفِنَا عَنْ عُيُونِ آتَا ظُرَيْنٍ وَالطَّاعِنِينَ  
وَقُلُوبِ الْخَاسِدِينَ وَبَاغِينَ كَمَا أَخْفَيْتَ الرُّوحَ فِي الْجَسَدِ إِنَّكَ عَلَي  
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

- c. Dilanjutkan ayat 10 sampai 26 kemudian ada tambahan salawat dilafalkan 2 kali:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ  
اَكْرِمْنَا بِالْفَهْمِ وَالْحِفْظِ وَقَضَاءِ الْحَوَائِجِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ عَلَي كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرٌ.

- d. Kemudian dilanjutkan ayat 27 sampai 37, pada ayat 38 yang berbunyi :

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ هَٰذَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

Lafadz تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ diulang sampai 11 kali dan dilanjutkan bacaan salawat dan do'a dilafalkan 2 kali:

<sup>10</sup>Hasil observasi penulis langsung di Pondok Pesantren Al-Amin pada 11 Maret 2022

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ  
إِنَّا نَسْتَعْلِقُكَ مِنْ فَضْلِكَ لَعَمِيهِمِ الْوَاسِعِ السَّابِغِ مَا تُعِينُنَا بِهِ عَنِ جَمِيعِ  
خَلْقِكَ إِنَّكَ عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Dianjutkan ayat 39 sampai ayat 57 kemudian pada ayat 58 yang berbunyi:

ayat itu diulang sampai 11 kali kemudian dilanjutkan membaca salawat 3 kali:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ .  
اللَّهُمَّ سَلِّمْنَا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَفْتَنَتَيْهِمَا إِنَّكَ عَلَي كُلِّ شَيْءٍ  
قَدِيرٌ.

- e. Kemudian dilanjutkan ayat 59 sampai 71 kemudian membaca sholawat di baca 3 kali:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ. اللَّهُمَّ  
مَلِكُنَا مِنْ حَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَذَلِّلْنَا نَصَاعًا بِهِمَا بِحَقِّ هَذِهِ السُّورَةِ  
الشَّرِيفَةِ وَبِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ أَجْمَعِينَ إِنَّكَ عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

- f. Setelah itu dilanjutkan pembacaan ayat ke 72 sampai 78 dan membaca sholawat di baca 3 kali:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ. يَا اللَّهُ  
يَا اللَّهُ يَا مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ أَحْيِ رُؤُوسَنَا وَحَبِّبْنَا فِي قُلُوبِ  
خَلْقِكَ أَجْمَعِينَ. إِنَّكَ عَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

- g. Dilanjutkan ayat 79 sampai 80, kemudian dipertengahan ayat 81 ada tambahan do'a:

أُولَئِكَ الَّذِينَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرٍ عَلَي أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ بَلَي  
قَدِيرٌ عَلَي أَنْ يَغْفِرَ لَنَا بِالْعَمْرِوِّ وَالْمَعَاوَةِ وَأَنْ يَدْفَعَ عَنَّا كُلَّ الْفِتَنِ وَالْآفَاتِ  
وَأَنْ يَقْضِي لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ جَمِيعَ الْحَاجَاتِ...

- h. Kemudian ditambahkan dengan do'a yang pertama , yakni urusan dunia minta kesehatan, keselamatan dunia, rizqi yang halal dan luas.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا صِحَّةً وَعَافِيَةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً لِحُدُومَتِكَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْ مَنْ  
حَضَرْنَا وَمَنْ غَبَائَنَا سَالِمِينَ غَائِبِينَ مُسْتَبْشِرِينَ بِنِعْمِكَ يَا اللَّهُ يَا رَبَّ الْعَا  
لَمِينَ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا رِزْقًا حَلَالًا وَسَعَامُتًا بَارِكًا فِيهِ، وَنَسْتَعْلُكَ يَا اللَّهُ الْبَرَّ  
وَأَتْقَوِي، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعْلُكَ عِلْمَانًا نَافِعًا وَعَمَلَانًا صَالِحًا مَقْبُولَانًا.

- i. Dilanjutkan lagi membaca do'a yang ada di kitab  
Yasin *fadhilah*

يَا اللَّهُ  
الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرِ عَلِيٍّ أَنْ يُخْلَقَ مِثْلَهُمْ بَلِي بَلِي  
قَدِيرٍ عَلِيٍّ أَنْ يَعْفُوَ عَنَّا بِالْعَفْوِ وَلِمَعَاذَةِ وَأَنْضِي لِنَانِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
جَمِيعًا لِحَاجَاتٍ ...

Berikutnya , yakni do' a yang kedua untuk urusan akhirat memuat meminta dimatikan dalam khusunul khotimah, tetap iman, kejayaan akhirat.

اللَّهُمَّ امْتِنَاعِلِي حُسْنِ الحَاطَمَه، امْتِنَاعِلْز لُإِيمَان، وَلَا سَلَام،  
وَامْتِنَاعِلِي حُبِّ الْقُرْآن، وَأَتِنَاعِلِي صَلَاتِ الْجَمَاعَه، يَافْتَاخ يَارَزَّاقُ  
يَا ذَلْجَلَالِ وَلَا كِرَام، يَا ذَا الْمَوَاهِبِ الْعِظَام، أَكْرَمْنَا بِأَنْوَاعِ الْحَيَاتِ، بِأَنْوَاعِ  
الطَّاعَاتِ، بِأَنْوَاعِ الْعِبَادَاتِ، بِأَنْوَاعِ الْعُلُومِ وَالْحِكْمِ، يَا اللَّهُ يَارَبَّاهُ،  
يَا عَسَاءَهُ، يَا ذَلْجَلَالِ وَلَا كِرَام، يَا ذَا الْمَوَاهِبِ الْعِظَام. يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ  
يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ  
أُولَئِيسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدْرِ عَلِيٍّ أَنْ يُخْلَقَ مِثْلَهُمْ بَلِي وَهُوَ الْخَالِقُ الْعَلِيمُ. x 3

- j. Setelah itu dilanjutkan ayat ke 82 dan 83 dan kemudian ditutup dengan bacaan salawat dan do'a , yakni:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلِي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ . بِسْمِ  
اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لِآلِهِ الْأَهْوَالِحِيُّ الْقَبِيُومُ . بِسْمِ اللَّهِ  
الَّذِي لِآلِهِ الْأَهْوَالِحِيُّ دَلْجَلَالِ وَلَا كِرَام. بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضْرُوعُ اسْمُهُ شَيْءٌ  
فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلِي



keberkahan dengan sendirinya. Kami pengamal Yasin *fadhilah* saat tidak membaca itu ada yang kurang dalam kehidupan. Pernah beliau KH. Adnan Kasoghi tidak membaca sampai dua kali berturut-turut entah sebab kesibukan, kemalasan itu menjadikan urusan saya menjadi sulit tiap-tiap, giat dalam ibadah menjadi kurang, sebab sudah terbiasa membaca Yasin *fadhilah* kemudian terkoneksi dengan Allah. Tetapi jika kita membacanya saat dalam menjalankan ibadah menjadi ringan seperti membaca al-Qur'an, mau mengajar menjadi semangat. Bagi KH. Adnan Kasoghi Yasin *fadhilah* ialah sebagai kekuatan secara batiniyah. Aura dalam kehidupan membuat percaya diri bahwa kita bersama Allah dan dalam lindungan-Nya.<sup>11</sup>

Dokumentasi wawancara dengan santri



sumber: dokumen pribadi

Ahmad Diyaul Akrom ialah santri lama di pesantren Al-Amin menambahkan, makna dari pembacaan Yasin *fadhilah* sendiri untuk memperlancar rizki, meringankan tiap-tiap urusan apalagi kita sebagai pelajar agar dimudahkan dalam mencari ilmu baik di perkuliahan maupun pesantren.<sup>12</sup> Kemudian Imam Yahya seorang santri baru menambahi bahwa membaca surat Yasin bisa membantu memudahkan proses orang saat dalam sakaratul maut, sebab dulu saya juga pernah mengamalkannya saat

<sup>11</sup> KH. Adnan Kasoghi, wawancara oleh penulis 10 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>12</sup> Ahmad Diyaul Akrom, wawancara oleh penulis, 13 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

saya masih di Madrasah Tsanawiyah sedangkan untuk Yasin *fadhilah* saya belum tau kang, dan baru tau saat saya mondok disini dan ternyata di dalamnya ada tambahan do'a-do'a dan bacaan salawat.<sup>13</sup>

Saudara Wahyu Nur Hidayat juga menerangkan bahwa baru mengamalkan pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin. Wahyu memberikan keterangan Yasin *fadhilah* ialah Yasin yang ada tambahan dari penyusunnya untuk wasilah pada Allah lewat perantara surat Yasin yang di dalamnya ada tambahan do'a-do'a untuk meminta kesehatan, jauh dari bala' bencana dan meminta untuk kesejahteraan umat islam. Kemudian alasan untuk mengikuti aktivitas itu sebab ada sanadnya, sebagai lantaran do'a kita pada Allah.<sup>14</sup>

Saudara Ainun Najib selaku ketua pondok menuturkan bahwa membaca Yasin *fadhilah* sendiri itu mengharapkan *fadhilah-fadhilah* yang ada di dalamnya dan di akhir Yasin *fadhilah* sendiri ada *fadhilah-fadhilah* diantaranya do'a-do'a yang mengarapkan 1000 obat, kebaikan, barokah, dan rahmat. Dan untuk pembacaan Yasin *fadhilah* sendiri saya sudah pernah mengikuti sesekali di Masjid Agung Demak, sebab memang jarang kesana dan jaraknya lumayan jauh. Kalau untuk aktivitas rutin saya baru mengikuti di Pondok Pesantren Al-Amin ini. Kemudian yang memotivasi saudara Ainun Najib untuk mengikuti aktivitas ini ialah agar terbiasa, sebab pelaksanaanya di sini ialah ba'da shalat subuh kebanyakan pengalaman masih kecil melafadzkan atau membaca al-Qur'an waktu subuh itu lisan itu sulit untuk melafadzkan makhroj sebab belum terbiasa.

Jadi jika mengikuti aktivitas itu, disamping kita mencari keutamaannya dan juga agar terbiasa membaca al-Qur'an pada waktu subuh. Kemudian reaksi yang dialami saudara Ainun Najib saat mengikuti dan tidak mengikuti membaca Yasin *fadhilah* itu berlainan. Secara

---

<sup>13</sup> Imam Yahya, wawancara oleh penulis 13 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>14</sup> Wahyu Nur Hidayat , wawancara oleh penulis 14 Maret 2022, wawancara 4, transkrip

tidak langsung setelah membaca dan mengerti maknanya secara dikit-sedikit dan banyak sekali do'a-do'a yang termuat dalam Yasin *fadhilah*. Jadi kalau setelah membaca itu merasa ada rasa kepuasan dalam diri sendiri. Sedangkan kalau tidak baca itu ada keraguan sebab sudah terbiasa mengikuti aktivitas itu.<sup>15</sup>

Saudari Meli Nur Hidayah menuturkan bahwa aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah* ini sangat unik sebab saudari Meli menuturkan bahwa yang ia tau hanya Yasin biasa dan setelah mondok di Pesantren Al-Amin, Meli mengetahui yang membedakannya ternyata di dalam Yasin *fadhilah* ada tambahan bacaan salawat dan do'a-do'a. Dan manfaatnya itu bermacam-macam diantaranya lewat lantaran aktivitas itu agar meringankan rizki. Dengan kita memercayai dengan sepenuh hati, sebab kita sebagai manusia itu tugasnya berusaha dan berdo'a.<sup>16</sup>

Kemudian hasil wawancara penulis dengan sebagian alumni, penulis telah memperoleh jawaban yang berhubungan dengan bagaimana resepsi dari pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin. Seperti pendapat Ahmad Sobri alumni 2021 menuturkan bahwa berkah dari pembacaan al-Qur'an itu beragam diantaranya, yakni memakai al-Qur'an (membaca Yasin *fadhilah*) dalam keseharian ialah wujud kita dalam menghidupkan al-Qur'an dan juga kita menguak fakta perihal manfaat membaca sejumlah surat khusus disisi lain juga bisa meperat silaturahmi dengan santri-santri lainnya.<sup>17</sup>

Saudara Muhammad Zainuri alumni pesantren pada tahun 2020 juga menuturkan bahwa membaca Yasin *fadhilah* itu sendiri banyak manfaatnya diantaranya kita dilatih untuk istiqomah sebab pembacaanya dilakukan secara rutin tiap-tiap satu minggu sekali, disisi lain kita juga mengetahui banyak sekali manfaatnya diantaranya, yakni meringankan urusan saat membaca Yasin *fadhilah*

---

<sup>15</sup> Ainun Najib, wawancara oleh penulis 14 Maret 2022, wawancara 5, transkrip

<sup>16</sup> Meli Nur Hidayah, wawancara oleh penulis 15 Maret 2022, wawancara 6, transkrip

<sup>17</sup> Ahmad Sobri, wawancara oleh penulis 15 Maret 2022, wawancara 7, transkrip.

sebab di dalamnya selain sejumlah ayat al-Qur'an juga ada tambahan bacaan salawat dan do'a-do'a. Dengan kita beri'tikad bahwa barokah dari pembacaan itu bisa membuat hasil maksud yang menjadi tujuan kita. Saat saya tidak membaca Yasin *fadhilah* entah lupa atau ada acara maka secara keyakinan hati ada yang mengganjal, maka dari itu walaupun saya tidak punya kitab Yasin *fadhilah* tapi saya download di android saya, sehingga di waktu yang longgar bisa mengamalkannya.<sup>18</sup>

Makna dari aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin ini, ialah aktivitas rutinan yang akan menjadi sebuah amalan bagi para santri yang mengikutinya. Dengan keistiqomahan dalam mengikuti pembacaan Yasin *fadhilah* ada manfaat dari aspek spiritual, semisal membuat ketenangan jiwa bagi para santri yang sudah terbiasa dalam mengikuti aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah* dan berharap semoga diberikan kemudahan dalam rezeki yang diberikan oleh Allah pada hamba-Nya dan dimudahkan dalam mencari ilmu.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis resepsi santri pada pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus

Resepsi umat pada sejumlah ayat al-Qur'an sangat beragam, diantaranya aktivitas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amin yang diwujudkan dalam wujud resepsi fungsional, yakni dengan membaca dan memakai al-Qur'an dalam keseharian hidup dengan mengharapkan barokah dari pembacaan ayat itu yang sudah istiqomah dan sudah menjadi wirid bagi si pembaca, yang diyakini dapat meringankan urusan. Berdasarkan hasil penelitian lapangan lewat wawancara dan observasi, pada intinya santri bisa mengamalkan dengan baik dan memercayai adanya barokah dari pembacaan Yasin *fadhilah*. Hal ini disebabkan sebab santri membuktikan sendiri barokah dari amalan itu, dan ketaatan santri pada pengasuh untuk

---

<sup>18</sup> Muhammad Zaenuri, wawancara oleh penulis 16 Maret 2022, wawancara 8, transkrip

melakukan amalan itu. Sebab pada hakikatnya al-Qur'an bisa memberi hidayah bagi pembaca dan penyimaknya.

Aksi resepsi pada al-Qur'an sejatinya ialah interaksi antara penyimak dan teks bacaan (al-Qur'an). Resepsi teks itu bukanlah reproduksi arti secara monologis, akan tetapi lebih menjadikan sebuah proses untuk menghasilkan makna yang amat dinamis antara penyimak (pembaca) dengan teks. Dalam khazanah kritik sastra, proses resepsi ini menjadi perwujudan dari kesadaran intelektual. Kesadaran ini hadir dari perenungan, interaksi, proses penerjemahan dan pemahaman pembaca. Apa yang telah diterima oleh pembaca kemudian dikolalisir dan dikonkretkan dalam benak. Anggapan yang telah terkonstruksi itu menciptakan sejenis ruang penangkapan (*wahrnehmungsraum*) yang di dalamnya materi-materi yang didapat menjadi sejenis kontur bagi dunia yang individual. Bisa dikatakan, kesadaran ialah kerangka dan tempat konkretisasi yang menciptakan sejenis rangkaian yang dapat menghubungkan jejak-jejak kognitif, sehingga pemahaman dan resepsi menjadi sangat memungkinkan.<sup>19</sup>

Pelaksanaan pembacaan Yasin *fadhilah* itu dilaksanakan setiap hari jumat setelah jamaah salat subuh di masjid Al-Amin. Untuk meruntutkan pelaksanaan pembacaan Yasin *fadhilah* ini, yakni:

- 1) Pengasuh membunyikan bel dan memberikan arahan pada santri untuk segera bangun salat subuh dan kemudian ada aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah*.
- 2) Salat subuh berjamaah di Masjid Al-Amin dan dilanjutkan dzikir sampai selesai.
- 3) Kemudian pengasuh pembacaan wasilah pada nabi Muhammad saw, para auliya, syuhada', dan sholihin, dan mendoakan ahli kubur yang mengikuti pembacaan itu.
- 4) Setelah itu pengurus (petugas) memimpin pembacaan Yasin *fadhilah* secara berbarengan sampai paripurna.
- 5) Adapun di sela-sela Yasin *fadhilah* ada do'a tambahan langsung dipimpin oleh pengasuh.

---

<sup>19</sup> M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta: eLSAQPress, 2006), hlm. 68-69

6) Kemudian yang terakhir ditutup dengan surat Fatihah.<sup>20</sup>

Dalam Yasin *fadhilah* juga ada bacaan sholawat dan do'a dan pada sejumlah ayat khusus yang memuat sejumlah hal yang menakutkan, mereka memohon perlindungan dan saat sampai di ayat yang memuatkan harapan mereka meminta harapan. Al-Bukhari menuturkan bahwa sholawat Allah memuat pujian-Nya pada Nabi Muhammad SAW, di hadapan para malaikat. Sedangkan sholawat para malaikat merupakan do'a. Kalam Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا

Maknanya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersholawat pada Nabi. Hai orang-orang beriman bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan padanya”. (QS. Al-Ahzab: 56)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dituturkan bahwa Allah Ta'ala, memberitahukan pada hamba-hamba-Nya perihal posisi hamba dan nabi-Nya di kalangan *Al-Mala'ul A'la* dan bahwasanya Dia memujinya di hadapan para malaikat *muqarrabin* dan para malaikatpun bersholawat pada Nabi Muhammad. Kemudian Allah menyuruh penghuni alam rendah (bumi) agar memberi sholawat dan salam pada Nabi Muhammad saw. supaya terhimpunlah pujian atasnya dari penghuni dua alam tinggi dan rendah.<sup>21</sup>

Allah telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk senantiasa membaca sholawat pada Nabi Muhammad saw, maka dari itu hadirnya pembacaan Yasin *fadhilah* yang di dalamnya memuat sejumlah ayat al-Qur'an, bacaan sholawat dan do'a. Menurut penulis Resepsi Santri Pembacaan Yasin *fadhilah* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amin sangat bagus sebab aktivitas itu dilakukan secara rutin yakni satu minggu sehingga dapat

<sup>20</sup> Wawancara dengan Syaiful Anam, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2022, wawancara 9, transkrip.

<sup>21</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Depok: Gema Insani, Jilid 3, Cet. 1, 1999) hlm. 889-890

melatih para santri untuk mengistiqomahkan dalam membaca al-Qur'an (terlebih Yasin *fadhilah*). Dengan memakai surat Yasin sebagai dzikir dan banyaknya hadits yang menjelaskan bahwa surat Yasin ialah jantungnya al-Qur'an dan banyak sekali *fadhilah* yang termuat di dalamnya.

Bedasarkan hasil penelitian lapangan lewat wawancara dan observasi, ada respon yang beragam, dari cara memahami, dan mengamalkan isi isi kandungan praktik pembacaan Yasin *fadhilah*, diantaranya ada santri yang hanya ikut-ikutan sebab itu menjadi aktivitas rutinan dan aturan di Pondok Pesantren, ada yang sudah terbiasa mengamalkannya sehingga dapat mengikuti lebih khusus dan merasakan adanya kehadiran dalam pembacaan itu dan lebih memahami dan mendalami bacaan Yasin *fadhilah*. Ada yang memberikan tanggapan bahwa setelah mengikuti aktivitas pembacaan Yasin *fadhilah* merasakan adanya ketenangan jiwa, dimudahkan saat menghadapi sebuah problematika dalam keseharian hidup, belajar istiqomah, dan lain-lain.

Para santri mengikuti aktivitas rutin pembacaan *Yasin fadhilah* bisa mengamalkannya dengan baik dan memercayainya bahwa adanya barokah dari pembacaan itu. Hal ini disebabkan ada respon yang baik dari para santri, kyai dan masyarakat sekitar yang mengikuti pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin. Kemudian para santri dan alumni membuktikannya sendiri adanya barokah dari amalan itu. Dengan adanya aktivitas ini para santri dilatih untuk senantiasa membaca al-Qur'an, dan melatih diri untuk lebih mendekatkan diri pada Allah.

Keyakinan umat Islam pada keutamaan dan kekuatan yang ada dalam al-Qur'an yang melandasi lahirnya sejumlah praktik resepsi pada al-Qur'an yang diimplementasikan oleh umat Islam dalam sejumlah hal, diantaranya sebagai sarana untuk memperoleh balasan pahala, keberkahan al-Qur'an, keselamatan dunia dan

akhirat, kesembuhan penyakit, dan terkabulnya hajat dunia.<sup>22</sup>

## 2. Makna Pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin

### a) Mendatangkan hajat bagi pembacanya

Seperti yang dituturkan KH. Adnan Kasoghi kata *fadhilah* maknanya keutamaan, ada sejumlah keutamaan membaca *Yasin fadhilah* diantaranya minta قَضَاءِ الْحَوَائِجِ (hajat-hajat perihal dunia) termasuk minta keselamatan, dan keberkahan di dunia dan akhirat, kemudahan mencari ilmu, nafkah, dan diantara yang secara spesifik disebutkan dalam Yasin *fadhilah*, yakni اللَّهُمَّ اقْضِ دَيْنَ الْمَدِينِ (Ya Allah bayarlah orang-orang yang memiliki hutang). Menurut kajian kami (kelompok pembaca Yasin *fadhilah*) hidup paling susah itu ialah orang miskin dan banyak hutang, maka hadirnya pembacaan Yasin *fadhilah* untuk melapangkan rizqi, mencari ridho Allah, dan menjadikan tiap-tiap hal yang kita lakukan diberkahi oleh Allah, dan supaya diberi keamanan oleh Allah.

### b) Menciptakan karakter kepribadian

Beliau KH. Adnan Kasoghi menuturkan: Harapannya semoga santri bisa istiqomah dalam mengamalkan aktivitas itu kalau bisa dilafalkan terus walau sudah tidak mondok lagi. Sebab jika sudah terbiasa itu akan menjadikan sebagai wirid maka otomatis terkoneksi dengan Allah sehingga meringankan tiap-tiap urusan orang yang membaca itu. Saat sudah terbiasa dengan selalu mendekati diri pada Allah, maka Allah akan selalu meringankan apa yang kita inginkan. Seperti halnya saat kita berbuat baik pada sesama manusia, maka saat kita memperoleh kesulitan akan ada yang menolong.

### c) Memperlancar Rizki

Saat orang sudah dapat mengistiqomahkan maka nantinya sejumlah barokah dari al-Qur'an akan datang sendirinya.

---

<sup>22</sup> Nilna Fadlillah, *Resepsi Pada Al-Quran Dalam Riwayat Hadis*, Jurnal Nun, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 122

- d) Terhindar dari kefakiran, kesulitan

Dengan lantaran do'a-do'a yang ada dalam kitab Yasin *fadhilah* ini dan membaca amalan ini dengan izin Allah Swt, semoga dihindarkan dari sifat-sifat itu.<sup>23</sup>

- e) Membuat ketenangan batin

Isi kandungan yang ada dalam ayat suci al-Qur'an memiliki sejumlah manfaat diantaranya ialah sebagai do'a. Jika amaliyah itu di istiqomahkan dan diyakini, maka al-Qur'an dapat mentenangkan hati. Kemudian dari aspek bacaan Yasin *fadhilah* ialah surat Yasin yang ditambahi do'a dan salawat. Kemudian salawatpun memiliki manfaat salah satunya dapat menentramkan jiwa dan dengan sholawat semoga kita memperoleh syafaat dari beliau Nabi Muhammad SAW.<sup>24</sup>

Di Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejoko Kudus meresepsikan Yasin *fadhilah* sangat baik dan istimewa, yakni dilaksanakan pada hari Jumat ba'da shalat jamaah subuh. Resepsi di Pondok Pesantren Al-Amin diwujudkan dalam wujud dari resepsi fungsional dimana al-Qur'an dilafalkan, dipahamai, dan dipraktikkan selaras dengan makna yang termuat di dalamnya. Dengan membaca dan menyimak al-Qur'an dalam keseharian, yakni dengan mengharap barokah dari pembacaan Yasin *fadhilah* yang telah menjadi aktivitas rutin di Pondok Pesantren Al-Amin, yang diyakini bahwa surat Yasin ialah surat yang sering dilafalkan masyarakat muslim dan memiliki banyak manfaat bagi pembacanya antara lain: bisa meringankan rezeki, sakaratul maut, dan dapat terhindar dari gangguan ghaib. Al-Qur'an dilafalkan untuk sejumlah tujuan yang bersifat praktis, efisien dan memberikan surplus bagi pembacanya.

Hasil wawancara dan observasi oleh penulis yang mengikuti secara langsung pelaksanaan pembacaan Yasin *fadhilah* di Pondok Pesantren Al-Amin Temulus

---

<sup>23</sup> KH. Adnan Kasoghi, wawancara oleh penulis 10 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>24</sup> Muhammad Zaenuri, wawancara oleh penulis 14 Maret 2022, wawancara 10, transkrip

Mejubo Kudus, dapat diambil sebuah analisis bahwa aktivitas itu menjadi satu dari sekian wujud fungsi informatif yakni al-Qur'an dijadikan suatu yang dilafalkan, dipahami, dan diamalkan. Dalam wujud fungsi peformatif ini ialah Yasin *fadhilah* ini dilafalkan secara rutin dijadikan sebagai dzikir dan wirid bersama yang dilaksanakan tiap-tiap hari jumat di Pondok Pesantran Al-Amin. Sehubungan dengan hal tersebut resepsi fungsional dapat diwujudkan dengan adanya fenomena sosial budaya di masyarakat.

